

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah adalah material sisa dari aktivitas manusia yang tidak memiliki nilai pakai lagi, karena itu sampah harus dikelola. Sampah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik yaitu sampah yang berasal dari sisa makhluk hidup seperti manusia, hewan dan tumbuhan yang akan secara alami mengalami proses pembusukan, sehingga sampah organik tergolong ramah lingkungan karena sampah organik dapat diurai oleh bakteri secara alami. Sedangkan sampah anorganik merupakan sampah sisa yang berasal dari manusia dan sulit diuraikan oleh bakteri, contohnya seperti sampah plastik. Tanpa pengelolaan secara baik dan benar, sampah dapat menimbulkan kerugian karena dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan lingkungan seperti banjir, meningkatnya pemanasan iklim, timbulnya bau busuk, mengganggu keindahan, memperburuk sanitasi lingkungan dan meningkatnya ancaman dari berbagai macam penyakit. Diketahui penyumbang sampah yang cukup signifikan berasal dari sektor rumah tangga, seperti aktivitas sehari-hari yang dilakukan yaitu mandi, mencuci, dan sampah dari kebutuhan rumah tangga itu sendiri, contohnya sampah bungkus makanan, sampah botol minuman yang sudah tidak terpakai, dan lainnya. (Faristiana, 2023a)

Pengelolaan sampah rumah tangga bertujuan untuk mengurangi masalah sampah yang ada di desa Medahan. Pemilahan sampah dilakukan di skala rumah tangga masyarakat dihimbau menyediakan tempat sampah yang berbeda antara

organik dan anorganik. Kegiatan yang dilaksanakan mulai dari pengangkutan sampah yang dilakukan oleh petugas menggunakan truk dan pengangkutan untuk sampah organik dilakukan setiap hari rabu jam 09.00 wita. Sedangkan untuk pengangkutan sampah anorganik dilakukan setiap hari sabtu jam 10.30 wita. Sampah akan diangkut menuju Tempat Pengolahan Sampah (TPS). Jumlah pengelola TPS Desa Medahan sebanyak 10 orang. Terdapat 875 KK (Kepala Keluarga) yang berlangganan mengumpulkan sampahnya ke Tempat Pengolahan Sampah (TPS) yaitu Banjar Anggarkasih 316 KK, Banjar Penulisan 242 KK, Banjar Medahan 253 KK, dan Banjar Cucukan 45 KK. Setiap KK membayar Rp 10.000 perbulan untuk rumah tangga dan Rp 20.000 perbulan untuk pedagang. Bila terdapat masyarakat yang tidak membuang sampah tanpa melakukan pemilahan maka akan dikenakan sanksi berupa denda sosial yaitu ketika masyarakat tersebut memiliki sampah upacara agama maka sampahnya tidak akan diangkut oleh petugas. Pada TPS Desa Medahan, sampah organik diolah menjadi kompos sedangkan sampah anorganik akan dikirimkan ke TPS Temesi untuk diolah.

Pada pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat kendala yaitu sebagian masyarakat tidak melakukan pemilahan sampah yang mereka kumpulkan sehingga di TPS Desa Medahan dilakukan pemilahan lagi oleh petugas. Hal ini tentu dapat menjadi penghambat proses pengolahan sampah yang akan dilakukan. Dari survey yang telah dilakukan di Desa Medahan, dilaksanakan di Banjar Cucukan melibatkan 40 responden, survey pendahuluan dilakukan di Banjar Cucukan dikarenakan jumlah masyarakat Banjar Cucukan yang berlangganan di TPS Desa Medahan sejumlah 45 orang sehingga dapat melakukan survey

sebanyak 40 responden selain itu masyarakat Banjar Cucukan mau diajak bekerja sama sehingga dapat mempermudah dilakukannya survey pendahuluan. Dari survey yang sudah dilaksanakan didapatkan hasil yaitu 20% responden yang sudah memilah sampah rumah tangganya dan 80% responden yang belum melakukan pemilahan sampah rumah tangganya.

Setelah survei tersebut dilakukan, 100% responden menyatakan bahwa sebelum sampah dikumpulkan, sampah harus dipilah terlebih dahulu. Namun, banyak masyarakat yang belum melakukan pemilahan sampah rumah tangga mereka. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor yaitu terdapat 20% responden menyatakan tidak memiliki waktu untuk memilah sampah rumah tangganya, selain itu 0% responden beranggapan bahwa sampahnya akan dipisahkan oleh petugas. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan mengakibatkan penumpukan sampah organik dan anorganik yang tidak terkelola dengan baik. Selain itu masyarakat juga sering membuang sampah mereka sembarangan ke sungai.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka peneliti mengambil keputusan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang didapat adalah “Adakah keterkaitan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di desa Medahan Kecamatan Blahbatuh Gianyar 2025”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui hubungan perilaku dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
- b. Untuk mengetahui sikap masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
- c. Untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
- d. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

- a. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan masukan kepada aparat Desa Medahan mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.
- b. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kepala keluarga mengenai perilaku pemilahan sampah rumah tangga.

2. Manfaat teoritis

- a. Diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah.

Diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya dalam hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku masyarakat terhadap pemilhan sampah rumah tangga.